

The Relationship of Internal and External Factors to the Success of the Study of Childbirth Block and Midwifery Skills II in Midwifery Students of FKK UMJ for the Odd Semester Period of 2020 - 2022

Salsabila Umra¹, Siti Nurhasyiah Jamil²

¹Student of Midwifery Study Program, Faculty of Medicine and Health, University of Muhammadiyah Jakarta

²Lecturer of Midwifery Study Program, Faculty of Medicine and Health, University of Muhammadiyah Jakarta

*salsabilaumraaa@gmail.com

ABSTRACT

Background: For students, the subject is a mandatory thing. Courses are units of lessons studied by students at the university level which are arranged based on graduate learning outcomes (CPL) which are burdened to students containing learning materials, learning systems, learning methods and also grades. The Childbirth and Midwifery Skills II block became the block with the first midwifery science course studied by midwifery students at the Faculty of Medicine and Health, University of Muhammadiyah Jakarta. In this block, many students with final semester exam scores and OSCE exam scores do not reach the Minimum Completeness Criteria (KKM) in accordance with the provisions of the block due to various factors, both internal and external. **Objective:** Know the Relationship of Internal and External Factors to the Success of the Study of Childbirth Block and Midwifery Skills II in Midwifery Students of FKK UMJ for the Odd Semester Period of 2020 – 2022. **Method:** The method used in this study is quantitative which is descriptive analytic with a *cross sectional approach*. Data were taken using questionnaires. The sampling technique in this study is *stratified random sampling*. **Results:** In this study, only 2 out of 3 external factors were found to have a relationship with the success of the study of labor block and midwifery skills II ($p < 0.05$). These factors are learning systems related to the value of childbirth blocks ($p = 0.00$) and learning methods related to midwifery skill scores II ($p = 0.00$). **Conclusion:** Learning systems and learning methods have a relationship with the success of maternity block studies and midwifery skills II.

Keywords: Childbirth Block, Midwifery Skills II, Midwifery Student

Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Keberhasilan Studi Blok Persalinan dan Keterampilan Kebidanan II Pada Mahasiswa Kebidanan FKK UMJ Periode Semester Ganjil Tahun 2020 - 2022

Salsabila Umra¹, Siti Nurhasyiah Jamil²

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Dosen Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

[*salsabilaumraa@gmail.com](mailto:salsabilaumraa@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang: Bagi mahasiswa mata kuliah adalah hal yang wajib ditempuh. Mata kuliah merupakan satuan pelajaran yang dipelajari oleh mahasiswa di tingkat perguruan tinggi yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebani kepada mahasiswa yang berisi materi pembelajaran, sistem pembelajaran, metode pembelajaran dan juga nilai. Blok Persalinan dan Keterampilan Kebidanan II menjadi blok dengan mata kuliah ilmu kebidanan pertama kali yang di pelajari oleh mahasiswa kebidanan di Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pada blok ini banyak mahasiswa dengan nilai ujian akhir semester dan nilai ujian OSCE yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan ketentuan blok tersebut yang diakibatkan oleh beragam macam faktor baik internal ataupun eksternal mahasiswa. **Tujuan:** Diketuinya Hubungan Faktor Internal dan Eksternal terhadap Keberhasilan Studi Blok Persalinan dan Keterampilan Kebidanan II pada Mahasiswa Kebidanan FKK UMJ Periode Semester Ganjil Tahun 2020 – 2022. **Metode:** Metode yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data diambil menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *stratified random sampling*. **Hasil:** Pada penelitian ini didapatkan 2 dari 3 faktor eksternal saja yang memiliki hubungan dengan keberhasilan studi blok persalinan dan keterampilan kebidanan II ($p < 0,05$). Faktor tersebut adalah sistem pembelajaran yang berhubungan dengan nilai blok persalinan ($p = 0,00$) dan metode pembelajaran yang berhubungan dengan nilai keterampilan kebidanan II ($p = 0,00$). **Kesimpulan:** Sistem pembelajaran dan metode pembelajaran memiliki hubungan dengan keberhasilan studi blok persalinan dan keterampilan kebidanan II.

Kata kunci: Blok Persalinan, Keterampilan Kebidanan II, Mahasiswa Kebidanan

PENDAHULUAN

Bagi mahasiswa mata kuliah adalah hal yang wajib ditempuh. Mata kuliah merupakan satuan pelajaran yang dipelajari oleh mahasiswa di tingkat perguruan tinggi yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebani kepada mahasiswa yang berisi materi pembelajaran, sistem pembelajaran, metode pembelajaran dan juga nilai.

Mahasiswa kebidanan mempunyai salah satu mata kuliah yaitu blok Persalinan dan Keterampilan Kebidanan II, blok ini yang harus di tempuh mahasiswa kebidanan ketika menduduki bangku semester III. Blok Persalinan dan Keterampilan Kebidanan II menjadi blok dengan mata kuliah ilmu kebidanan pertama kali yang di pelajari oleh

mahasiswa setelah mahasiswa mempelajari pelajaran secara umum.

Blok persalinan adalah blok yang memberikan pemahaman konsep, perubahan dan mekanisme persalinan normal, kebutuhan dasar ibu bersalin, pelaksanaan pengkajian pada ibu bersalin dan bayi baru lahir (BBL), dan menetapkan perencanaan, manajemen evaluasi persalinan serta pendokumentasian asuhan kebidanan pada persalinan normal dan bayi baru lahir. Sedangkan blok Keterampilan Kebidanan II adalah blok yang berisi praktikum dimana teorinya sudah di pelajari dalam blok persalinan blok Keterampilan Kebidanan II berlangsung secara praktikum di dalam laboratorium.

Blok Persalinan dan keterampilan kebidanan II berjalan selama 5 minggu pembelajaran, dengan pembelajaran sebanyak 4 jam/hari, jika di totalkan mahasiswa menempuh sebanyak 20 jam/minggu nya. Hal ini memicu adanya kecemasan yang menetap dapat menyebabkan stres yang mengganggu aktivitas sehari-hari. Diakhir blok persalinan akan ada evaluasi yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dan diakhir blok KK II aka nada ujian OSCE. Nilai dapat menjadi sumber kecemasan selama ujian, terutama ketika nilai tersebut digunakan sebagai faktor penentu dalam keputusan penting seperti lulus atau gagal ujian. Ini mungkin diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai nilai bagus. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kecemasan pada ujian mahasiswa adalah motivasi faktor gaya belajar meliputi motivasi belajar, strategi belajar yang tidak efektif seperti belajar semalaman sebelum ujian,

kurangnya pemahaman dan mengkaji ulang materi. [1]

Mahasiswa masuk ke dalam kelompok remaja, masa remaja dimana seseorang orang tersebut berada dalam masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Pada masa ini seorang remaja memiliki keadaan emosi yang labil dalam menghadapi kondisi yang tidak terduga, misalnya dalam proses pembelajaran. Rasa cemas yang berlangsung secara terus menerus, dapat menimbulkan gangguan pada kesehatan fisik dan mental pada remaja [2].

Prevalensi kecemasan menurut *World Health Organization* (WHO) gangguan mental yang sering terjadi adalah depresi dan gangguan kecemasan. Angka kecemasan pada remaja terus meningkat di setiap tahunnya. Prevalensi di dunia yang menderita depresi sebesar 4,4%, disusul yang mengalami gangguan kecemasan sebesar 3,6% [3]. Tercatat dalam penelitian terdahulu bahwa prevalensi kecemasan di Asia Tenggara sebesar 23%, Amerika sebesar 21%, Pasifik Barat sebesar 20%, Eropa sebesar 14%, dan Afrika sebesar 10% [4]. Berdasarkan data Kemenkes sepanjang tahun 2020, sebanyak 18.373 jiwa remaja mengalami gangguan kecemasan, lebih dari 23.000 mengalami depresi dan sekitar 1.193 jiwa melakukan percobaan bunuh diri. Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu Provinsi yang menduduki angka kecemasan yg tinggi. Hasil RISKESDAS tahun 2018 angka kejadian gangguan mental emosional di Jakarta yaitu sebesar 10,1% dengan jumlah responden 28.746 (Kemenkes, 2018).

Dalam penelitian serupa yang dilakukan oleh American College Health Association, menemukan bahwa 25.9% dan 31.9% mahasiswa dilaporkan mengalami kecemasan dan *stress*. Penelitian kepada mahasiswa oleh [5].

Dari penjelasan di atas membuktikan bahwa angka kecemasan pada remaja masih fluktuatif. Penyebab kecemasan yang sering terjadi pada mahasiswa yaitu tanggung jawab dan tuntutan kehidupan akademik kampus. Sumber *stress* akademik meliputi waktu belajar yang padat, tugas tugas terlalu banyak, ekspektasi terhadap nilai, aturan yang kurang jelas yang membingungkan, tuntutan yang saling bertentangan, dan *deadline* tugas perkuliahan [2]. Peningkatan jumlah *stress* akademik akan menurunkan kemampuan akademik yang berpengaruh terhadap nilai indeks prestasi mahasiswa [2].

Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta menjadi alasan kuat menunjukkan bahwa pembelajaran blok persalinan, blok keterampilan kebidanan II dan semua mahasiswa didalamnya perempuan dapat menyumbang angka kecemasan. Karena perempuan merupakan sosok yang dianggap lebih sensitif terhadap emosi dibandingkan dengan laki-laki, perempuan akan lebih cepat peka dan merasakan ketidaknyamanan [2].

Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan salah satu universitas yang berada di wilayah Jakarta yang memiliki 10 Fakultas. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 903 Salah Satu Program Studi di Fakultas Kedokteran dan Kesehatan yaitu Program Studi Sarjana Kebidanan dengan

jumlah 160 mahasiswi. Hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan di Prodi Kebidanan FKK UMJ pada bulan Mei 2023 mengenai kecemasan belajar terhadap blok persalinan dan Keterampilan Kebidanan II di dapatkan dari 10 mahasiswa 7 diantaranya mengalami kecemasan dan 3 diantaranya tidak mengalami kecemasan.

Pada blok ini banyak mahasiswa dengan nilai ujian akhir semester dan nilai ujian OSCE yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan ketentuan blok tersebut yang diakibatkan oleh beragam macam faktor baik internal ataupun eksternal mahasiswa., hal ini diketahui dari wawancara ketua angkatan. Yang mana nilai ujian merupakan penunjang keberhasilan studi. Ada beberapa faktor-faktor keberhasilan studi antara lain faktor internal yang dialami dari dalam diri mahasiswa yaitu kecemasan dan motivasi belajar dan faktor eksternal yg adanya karena faktor dari luar yaitu sistem pembelajaran, Metode Pembelajaran dan persepsi terhadap dosen pengajar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel satu dengan variabel lain yaitu variabel hubungan faktor internal dan eksternal dengan variabel keberhasilan studi blok persalinan dan keterampilan kebidanan II.

Tempat penelitian dilakukan di Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan April – Mei 2023.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor Internal yakni kecemasan dan

motivasi belajar. Dan Faktor Eksternal yakni Sistem pembelajaran, Metode Pembelajaran dan persepsi terhadap dosen pengajar terhadap keberhasilan studi Blok Persalinan dan Keterampilan Kebidanan II. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai ujian utama blok persalinan dan keterampilan kebidanan II pada mahasiswa kebidanan FKK UMJ Periode Semester Ganjil Tahun 2020- 2022.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta sebanyak 113 orang yang terdiri dari Angkatan 2019, 2020, dan 2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Stratified random sampling* merupakan proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap strata, dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel, dengan cara melalui undian (Elvera,2021). Sampel dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Kebidanan FKK UMJ angkatan 2019, 2020, dan 2021. sampel dihitung menggunakan rumus *slovin*, sampel penelitian ini berjumlah minimal 57 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder dan data primer. Data primer didapatkan dengan cara pengambilan data langsung secara online melalui pengisian kuesioner *google form*. Data sekunder didapatkan dari pihak akademik Program Studi Sarjana Kebidanan dan dosen *coordinator* blok. Data yang di dapatkan nilai ujian utama blok persalinan dan keterampilan kebidanan II periode semester ganjil tahun 2020-2022 pada mahasiswa kebidanan angkatan 2019, 2020, dan 2021. Teknik

analisis data menggunakan uji univariat dan bivariat.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di program studi sarjana kebidanan FKK UMJ. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 19 Mei 2023. Penelitian ini menggunakan 2 data, data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa kebidanan FKK UMJ Angkatan 2019 – 2021. Dan data sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan data nilai ujian utama UAS blok persalinan dan nilai utama ujian OSCE blok Keterampilan Kebidanan II pada periode semester ganjil tahun 2020 – 2022 dari bagian akademik prodi dan dosen koordinator blok. Jumlah sample data yang di gunakan sebanyak 57 orang yang sudah memenuhi kriteria inklusi. Data yang sudah di kumpulkan kemudian diolah menggunakan Computer Program Statistic and Service Solution (SPSS). Hasil pengolahan data kemudian disajikan dalam bentuk table berikut :

Tabel 1. Karakteristik Angkatan Respoden.

| Angkatan | N | Persentase (%) |
|----------|----|----------------|
| 2019 | 17 | 29,8 |
| 2020 | 22 | 38,6 |
| 2021 | 18 | 31,6 |
| Total | 57 | 100 |

Tabel 2. Karakteristik Umur Respoden

| Umur | N | Persentase (%) |
|-----------|----|----------------|
| 20 Tahun | 25 | 43,9 |
| >20 Tahun | 32 | 56,1 |
| Total | 57 | 100 |

Tabel 3. Karakteristik Tempat Tinggal Responden

| Tempat Tinggal | Nb | Persentase (%) |
|----------------|----|----------------|
| Kos | 18 | 31,6 |
| Asrama | 3 | 5,3 |
| Keluarga | 36 | 63,2 |
| Total | 57 | 100 |

Tabel 4. Gambaran Kejadian dan Tingkat Kecemasan

| Kejadian | Tingkat Kecemasan | N | Persentase (%) |
|-------------|-------------------|----|----------------|
| Tidak Cemas | Normal | 27 | 47,4 |
| | Ringan | 29 | 50,9 |
| Cemas | Berat | 1 | 1,8 |
| Total | | 57 | 100 |

Tabel 5. Gambaran Motivasi Belajar

| Motivasi Belajar | N | Persentase (%) |
|------------------|----|----------------|
| Baik | 27 | 47,4 |
| Tidak Baik | 30 | 52,6 |
| Total | 57 | 100 |

Tabel 6. Gambaran Sistem Pembelajaran

| Sistem Pembelajaran | N | Persentase (%) |
|---------------------|----|----------------|
| Efektif | 9 | 15,8 |
| Tidak Efektif | 48 | 84,2 |
| Total | 57 | 100 |

Tabel 7. Gambaran Metode Pembelajaran

| Metode Pembelajaran | N | Persentase (%) |
|---------------------|----|----------------|
| Efektif | 10 | 17,5 |
| Tidak Efektif | 47 | 82,5 |
| Total | 57 | 100 |

Tabel 8. Gambaran Persepsi Terhadap Dosen Pengajar

| Persepsi terhadap Dosen Pengajar | N | Persentase (%) |
|----------------------------------|----|----------------|
| Baik | 35 | 61,4 |
| Tidak Baik | 22 | 38,6 |
| Total | 57 | 100 |

Tabel 9. Gambaran Nilai Blok Persalinan

| Nilai Blok Persalinan | N | Persentase (%) |
|-----------------------|----|----------------|
| Baik | 9 | 15,8 |
| Kurang | 48 | 84,2 |
| Total | 57 | 100 |

Tabel 10. Gambaran Nilai Blok Keterampilan Kebidanan II

| Nilai Blok KK II | N | Persentase (%) |
|------------------|----|----------------|
| Baik | 19 | 33,3 |
| Kurang | 38 | 66,7 |
| Total | 57 | 100 |

Dari 57 mahasiswa kebidanan, ditemukan bahwa mayoritas nilai studi mahasiswa kebidanan berada pada kategori kurang, yakni sebanyak 48 orang (84,2%) pada Blok Persalinan dan 38 orang (66,7%)

pada Blok Keterampilan Kebidanan II. Kategori nilai studi mahasiswa kebidanan ditetapkan penulis berdasarkan ketentuan program studi, yakni kategori baik untuk mahasiswa dengan nilai lebih dari sama dengan B (≥ 70), sedangkan kategori kurang untuk nilai yang kurang dari B (< 70).

Tabel 11. Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Mahasiswa dengan Nilai Blok Persalinan

| HUBUNGAN | Nilai Blok Persalinan | | OR (95% CI) | P Value | |
|----------------|----------------------------------|----------|-------------|---------|---|
| | Baik | Kurang | | | |
| | Kecemasan | Cemas | | | 6 |
| | Tidak Cemas | 3 | 24 | | |
| TOTAL N | | 9 | 48 | | |
| HUBUNGAN | Nilai Blok Persalinan | | OR (95% CI) | P Value | |
| | Baik | Kurang | | | |
| | Motivasi Belajar | Baik | | | 2 |
| | Tidak Baik | 7 | 23 | | |
| TOTAL N | | 9 | 48 | | |
| HUBUNGAN | Nilai Blok Persalinan | | OR (95% CI) | P Value | |
| | Baik | Kurang | | | |
| | Sistem Pembelajaran | Efektif | | | 8 |
| | Tidak Efektif | 1 | 47 | | |
| TOTAL N | | 9 | 48 | | |
| HUBUNGAN | Nilai Blok Persalinan | | OR (95% CI) | P Value | |
| | Baik | Kurang | | | |
| | Metode Pembelajaran | Efektif | | | 2 |
| | Tidak Efektif | 7 | 40 | | |
| TOTAL N | | 9 | 48 | | |
| HUBUNGAN | Nilai Blok Persalinan | | OR (95% CI) | P Value | |
| | Baik | Kurang | | | |
| | Persepsi terhadap Dosen Pengajar | Baik | | | 4 |
| | Tidak Baik | 5 | 17 | | |
| TOTAL N | | 9 | 48 | | |

Tabel 12. Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Mahasiswa dengan Nilai Blok Keterampilan Kebidanan II

| HUBUNGAN | Nilai Blok Keterampilan Kebidanan II | | OR (95% CI) | P Value | |
|----------------|--------------------------------------|----------|-------------|-----------|----|
| | Baik | Kurang | | | |
| | Kecemasan | Cemas | | | 11 |
| | Tidak Cemas | 8 | 19 | | |
| TOTAL N | | 9 | 19 | 38 | |
| HUBUNGAN | Nilai Blok Keterampilan Kebidanan II | | OR (95% CI) | P Value | |
| | Baik | Kurang | | | |
| | Motivasi Belajar | Baik | | | 10 |
| | Tidak Baik | 9 | 21 | | |
| TOTAL N | | 9 | 19 | 38 | |
| HUBUNGAN | Nilai Blok Keterampilan Kebidanan II | | OR (95% CI) | P Value | |
| | Baik | Kurang | | | |
| | Sistem Pembelajaran | Efektif | | | 2 |
| | Tidak Efektif | 17 | 31 | | |
| TOTAL N | | 9 | 19 | 38 | |
| HUBUNGAN | Nilai Blok Keterampilan Kebidanan II | | OR (95% CI) | P Value | |
| | Baik | Kurang | | | |
| | Metode Pembelajaran | Efektif | | | 9 |
| | Tidak Efektif | 10 | 37 | | |
| TOTAL N | | 9 | 19 | 38 | |
| HUBUNGAN | Nilai Blok Keterampilan Kebidanan II | | OR (95% CI) | P Value | |
| | Baik | Kurang | | | |
| | Persepsi terhadap Dosen Pengajar | Baik | | | 11 |
| | Tidak Baik | 8 | 14 | | |
| TOTAL N | | 9 | 19 | 38 | |

PEMBAHASAN

1. Gambaran Kejadian dan Tingkat Kecemasan

Dari 57 responden, ditemukan bahwa mayoritas responden mengalami cemas, yakni sebanyak 30 orang (52,7%) yang terdiri dari 29 orang (50,9 %) dengan tingkat kecemasan

ringan dan 1 orang (1,8%) dengan tingkat kecemasan berat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa fakultas kedokteran di Universitas Muhammadiyah Semarang pada tahun 2019 bahwa mayoritas respondennya yakni sebesar 111 orang (80,40 %) mengalami kecemasan sedangkan sisanya sebanyak 19 orang (13,80 %) mengalami tidak cemas, dan 8 orang (5,80 %) mengalami kecemasan berat

2. Gambaran Motivasi Belajar

Dari 57 responden, ditemukan bahwa mayoritas responden merasakan motivasi belajar yang baik, yakni sebanyak 30 orang (52,6%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan pada mahasiswa D3 Kebidanan di STIKes Karsa Husada Garut pada tahun 2020 menyebutkan bahwa mayoritas respondennya yakni sebanyak 111 orang (54,7 %) memiliki motivasi belajar yang rendah sedangkan sisanya sebanyak 92 orang (45,3%) memiliki motivasi belajar yang tinggi

3. Gambaran Sistem Pembelajaran

Dari 57 responden, ditemukan bahwa mayoritas responden mengalami sistem pembelajaran yang digunakan pada Blok Persalinan dan Keterampilan Kebidanan II tidak efektif, yakni sebanyak 48 orang (84,2%). Hal ini sejalan dengan penelitian serupa oleh Research and Development Journal of Education yang dilakukan pada mahasiswa D3 kebidanan STIKes Medistra Indonesia pada tahun 2020 menyebutkan bahwa dari 92 responden mahasiswa kebidanan, mayoritas respondennya yakni sebanyak 48 orang (52,2 %) menjawab negatif dan sebanyak 44 orang (47,8) menjawab positif.

4. Gambaran Metode Pembelajaran

Dari 57 responden, ditemukan bahwa mayoritas responden menjabarkan metode pembelajaran pada Blok Persalinan dan Keterampilan Kebidanan II yang tidak efektif, yakni sebanyak 47 orang (82,5%). Hal ini sejalan dengan penelitian hubungan Metode Pembelajaran dengan hasil belajar KDK I yang sudah dilakukan pada mahasiswa D3 kebidanan di Akademi kebidanan Sehati Medan pada tahun 2016 menyebutkan bahwa dari 61 responden mayoritas yakni sebesar 27 orang (44,3 %) menjawab Metode Pembelajaran cukup, 17 orang (27,9%) menjawab baik sedangkan sisanya sebanyak 17 orang (27,9 %) menjawab Metode Pembelajaran kurang

5. Gambaran Persepsi terhadap Dosen Pengajar

Dari 57 responden, ditemukan bahwa mayoritas persepsi responden terhadap dosen pengajar adalah baik, yakni sebanyak 35 orang (61,4%). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya di Universitas Mulawarman pada tahun 2021 yang menyebutkan bahwa dari 54 responden terdapat 42 orang (77,8%) mahasiswa dengan persepsi terhadap dosen berada pada kategori baik dan 12 orang (22,2%) dengan persepsi terhadap dosen berada pada kategori kurang baik.

6. Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Mahasiswa dengan Keberhasilan Studi Blok Persalinan dan Blok Keterampilan Kebidanan II :

- 1) Hubungan Kecemasan dengan nilai Blok Persalinan dan KK II. Kecemasan dengan blok persalinan nilai $p = 0,476$ (p -value $> \alpha 0,05$), sedangkan hasil kecemasan dengan blok KK II nilai $p = 0,778$ (p -value $> \alpha 0,05$). Sehingga tidak adanya

hubungan antara kecemasan pada mahasiswa dengan nilai blok Persalinan maupun nilai blok KK II. Hal ini sejalan dengan teori Kaplan dan Sadock kecemasan lebih sering terjadi pada perempuan. Karena disebabkan reaksi saraf otonom yang berlebihan dengan naiknya sistem simpatis, naiknya norepineprin, terjadi peningkatan pelepasan kotekolamin, dan adanya gangguan regulasi serotonergik yang abnormal pada perempuan.

- 2) Hubungan Motivasi Belajar dengan nilai Blok Persalinan dan KK II. Motivasi belajar dengan nilai blok persalinan hasil nilai $p = 0,149$ ($p\text{-value} > \alpha 0,05$), sedangkan motivasi belajar dengan nilai blok KK II hasil nilai $p = 0,778$ ($p\text{-value} > \alpha 0,05$). Sehingga tidak adanya hubungan antara motivasi belajar dengan nilai blok persalinan dan blok KK II. menurut Ghulliam Lisa bahwa motivasi belajar terhadap prestasi belajar berpengaruh semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik prestasi yang diterima oleh seseorang, hal ini tidak sejalan dikarenakan mayoritas mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tidak baik dan nilai blok persalinan yang kurang sedangkan hasil hubungannya antara nilai blok persalinan tidak berhubungan.
- 3) Hubungan Sistem Pembelajaran dengan nilai Blok Persalinan dan KK II. Sistem pembelajaran dengan blok persalinan nilai $p = 0,000$ ($p\text{-value} < \alpha 0,05$) bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sistem pembelajaran dengan nilai blok

persalinan, adanya hubungan ini diperkuat dengan standar nasional pendidikan tinggi beban waktu belajar bagi mahasiswa adalah 160 menit atau setara dengan 2,5 jam per mata kuliah dalam sehari ini meliputi 50 menit tatap muka, 50 menit tugas terstruktur dan 60 menit tugas mandiri sedangkan mahasiswa kebidanan FKK UJM memiliki beban waktu belajar pada blok ini dalam sehari mencapai 4 jam, lebihnya beban waktu belajar ini dapat mengganggu penyerapan informasi materi dikarenakan kelelahan sehingga fokus ketika belajar mahasiswa bisa mempengaruhi motivasi belajar menjadi kurang baik juga pada blok persalinan. Sedangkan sistem pembelajaran dengan nilai blok KK II nilai $p = 0,703$ ($p\text{-value} > \alpha 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan antara sistem pembelajaran dengan nilai blok KK II. Menurut penelitian yang serupa oleh Reseach and Development Journal of Education yang dilakukan pada mahasiswa D3 kebidanan STIKes Medistra Indonesia pada tahun 2020 bahwa didapatkan p Value sebesar 0,007 yang lebih kecil daripada nilai α (0,05) yang berarti ada hubungan yang bermakna. Hal ini tidak sejalan antara penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian ini dikarenakan adanya hubungan antara sistem pembelajaran dengan nilai blok keterampilan kebidanan II.

- 4) Hubungan Metode Pembelajaran dengan nilai Blok Persalinan dan KK II. Metode Pembelajaran

dengan nilai blok persalinan hasil nilai $p = 0,650$ ($p\text{-value} > \alpha 0,05$) sehingga dapat disimpulkan tidak adanya hubungan antara Metode Pembelajaran dengan nilai blok persalinan. Sedangkan metode pembelajaran dengan nilai blok KK II hasil nilai $p = 0,000$ ($p\text{-value} < \alpha 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara metode pembelajaran dengan nilai blok KK II. Hasil berhubungan yang bermakna ini juga di perkuat menurut teori piramida miller bahwa seseorang akan mahir keterampilan kebidanan jika menguasai materi secara teori dan memiliki waktu untuk banyak berlatih, hal ini tidak sejalan dengan waktu yang diberikan untuk praktikum atau CSL (*Clinical Skill Lab*) pada blok keterampilan kebidanan II yang mana hanya sekitar 2-5 hari dan langsung dilanjut dengan ujian OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*), menurut peneliti hal ini tidak sejalan dengan teori piramida miller sehingga hasil berhubungan bermakna ini menyimpulkan bahwa mahasiswa kurang menguasai keterampilan kebidanan II.

- 5) Hubungan Persepsi terhadap Dosen Pengajar dengan nilai Blok Persalinan dan KK II. Persepsi terhadap dosen pengajar dengan nilai blok persalinan hasil nilai $p = 0,286$ ($p\text{-value} > \alpha 0,05$) sedangkan persepsi terhadap dosen pengajar dengan nilai blok KK II dengan hasil nilai $p = 0,923$ ($p\text{-value} > \alpha 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak

terdapatnya hubungan antara persepsi terhadap dosen pengajar dengan nilai blok persalinan maupun KK II. Penelitian ini sejalan dengan riset kemenristekdikti yang menyebutkan memiliki kualitas komponen dosen yang baik namun hasil belajar mahasiswa yang butuh peningkatan optimalisasi, hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa terhadap dosen yang mayoritas baik, sedangkan keberhasilan studi mahasiswa yang masih kurang.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian hubungan faktor internal dan eksternal terhadap keberhasilan studi blok persalinan dan keterampilan kebidanan II pada mahasiswa kebidanan FKK UMJ periode semester ganjil tahun 2020-2022, dapat disimpulkan dari tujuan khusus penelitian dibandingkan dengan hasil penelitian bahwa :

1. Mayoritas mahasiswa kebidanan FKK UMJ mengalami kecemasan ringan berdasarkan analisis skor Z-SAS (*Zung Self Anxiety Scale*).
2. Mayoritas mahasiswa kebidanan FKK UMJ memiliki nilai yang kurang baik di blok persalinan maupun blok keterampilan kebidanan II.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara sistem pembelajaran dengan keberhasilan studi pada blok persalinan dengan nilai $p = 0,000$ ($p\text{-value} < \alpha 0,05$).
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara metode pembelajaran dengan keberhasilan studi pada blok keterampilan kebidanan II dengan nilai $p = 0,000$ ($p\text{-value} < \alpha 0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat orang-orang yang membantu mempersiapkan dan menyelesaikan artikel penelitian ini dan khususnya kepada institusi pendidikan sarjana kebidanan sudah menjadi wadah bagi saya berproses dan juga mendukung sebagai tempat penelitian.

KONFLIK KEPENTINGAN

Pada penelitian ini tidak memiliki konflik kepentingan, dan tidak ada afiliasi atau koneksi dengan atau dengan entitas atau organisasi apa pun, yang dapat menimbulkan pertanyaan bias dalam diskusi dan kesimpulan naskah.

REFERENSI

1. Adifa, D.P., Lisiswanti, R. and Oktarlina, R.Z. (2020) 'Hubungan Tingkat Kecemasan Komunikasi Dengan Keaktifan Mahasiswa Kedokteran Dalam Diskusi Problem Based Learning', *JIMKI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*, 7(2), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.53366/jimki.v7i2.56>
2. Aimokhtar A., A., J.M., J. and Azab Elsayed, A. (2019) 'Anxiety: Insights into Signs, Symptoms, Etiology, Pathophysiology and Treatment', *East African Scholars Journal of Medical Sciences*, 2(10), pp. 580–591. Available at: <http://www.easpublisher.com/easjms/>.
3. Alteri, H. (2022) 'Perbandingan tingkat kecemasan mahasiswa sistem blok dan sistem sks'.
4. Amalia, dr. D.T. (2015) 'Panduan Mahasiswa Clinical Skill Lab (CSL) Sistem Gastroenterohepatologi', *Mediskus* [Preprint]. Available at: <https://mediskus.com/ilcus>.
5. Anas, M. and Aryani, F. (2014) 'Motivasi Belajar Mahasiswa', *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 16(1), pp. 41–46. Available at: <https://hariansinggalang.co.id/motivasi-belajar-mahasiswa-merosot/>.
6. Anissa, L.M., Suryani, S. and Mirwanti, R. (2018) 'Tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi ujian berbasis computer based test', *Medisains*, 16(2), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i2.2522>.
7. Aprilliani, V. and Suwanda, I. made (2019) 'IMPLEMENTASI SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) PADA MATA PELAJARAN', *Kajian moral dan kewarganegaraan*, 07.
8. Azizah, N., Nisak, A.Z. and Trisanti, I. (2022) 'Model Problem Based Learning Kompetensi Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Kebidanan', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 13(1), p. 185. Available at: <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1319>.
9. Bevan, J., Russell, B. and Marshall, B.

- (2019) 'A new approach to OSCE preparation - PrOSCEs', *BMC Medical Education*, 19(1), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1571-5>.
10. Biiznillah Utami, A., Annis Nauli, F. and Keperawatan, F. (2019) *PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN DAN DEPRESI MAHASISWA YANG TINGGAL BERSAMA ORANG TUA DAN TINGGAL SENDIRI*, *JOM FKp*. Januari-Juni.
 11. Chand, S. and Marwaha, R. (2020) 'ANXIETY'.
 12. Dian, M.I.M.N. and Stanislaus, S. (2018) 'Efektivitas Membaca Al-Qur'an Untuk Menurunkan Stres Akademik Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kebumen', *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 10(1), pp. 59–71.
 13. Djamaluddin, A. and Wardana (2019) *Belajar Dan Pembelajaran, CV Kaaffah Learning Center*.
 14. Elindra, M.Z.R., Oktaria, D. and Aries, R. (2019) 'Hubungan Tingkat Kecemasan terhadap Hasil Ujian OSCE pada Mahasiswa Tingkat Pertama di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung', *Medula*, 9(1), pp. 123–127.
 15. Fitri, D.M. and Nurhidayah, N. (2021) 'Hubungan Metode Ceramah, Sikap Belajar, Strategi Mengajar Dosen Dan Status Ekonomi Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa', *Research and Development Journal of Education*, 7(2), p. 373. Available at: <https://doi.org/10.30998/rdjc.v7i2.9165>.
 16. Fitriani, Y. (2020) 'Analisa Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19', *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 4(2), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.52362/jisicom.v4i2.312>.
 17. Gaffar, F. *et al.* (2021) 'Hubungan Persepsi Mahasiswa Dengan Keterampilan', 2(1), pp. 58–68.
 18. Handayani, T.P. (2020) 'Self Efficacy Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Kebidanan Pada Mata Kuliah Asuhan Persalinan', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), pp. 132–140. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i1.2185>.
 19. Isnawati, R. (2020) *PENTINGNYA PROBLEM SOLVING BAGI SEORANG REMAJA*. Edited by A. Rofiq. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
 20. Jamil, S.N. (2020) 'RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) persalinan'. Jakarta: Siti

- Nurhasiyah Jamil, p. 1.
21. Kambaren, lahargo (2020) *Deteksi dini kesehatan jiwa, PDSKJI*. Available at: <https://www.pdskji.org/homec> (Accessed: 26 February 2023).
 22. Kaplan, H. and Sadock, B.J. (2008) *SINOPSIS PSIKIATRI*. Binapura Aksara.
 23. Manurung, (2016) 'pp. 11–40.
 24. Khoshhal, K.I. *et al.* (2017) 'Exam anxiety in the undergraduate medical students of Taibah University', *Medical Teacher*, 39(0), pp. S22–S26. Available at: <https://doi.org/10.1080/0142159X.2016.1254749>.
 25. *Konsil Kedokteran Indonesia* (no date). Available at: kki.go.id (Accessed: 20 February 2023).
 26. Latantsa, F. (2016) 'Hubungan Tingkat Spiritualitas Dengan Tingkat Kecemasan Dan Mekanisme Koping Mahasiswa Tingkat Pertama FKIK UMY 2015/2016', *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* [Preprint]. Available at: <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/7320>.
 27. Limen, G., Runtuwene, J. and Wagiu, C. (2018) 'Hubungan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi UKMPPD OSCE dengan Nilai UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi', *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 10(3), p. 159. Available at: <https://doi.org/10.35790/jbm.10.3.2018.21981>.
 28. Mathematics, A. (2016) 'Permendikbud No.49 tahun 2014', pp. 1–23.
 29. Musripah, D. (2022) *KONSEP KESEHATAN MENTAL ZAKIYAH DARADJAT*. 1st edn. Edited by Moh.nasrudin. PT. Nasya Expanding management.
 30. Paputungan, F.F. *et al.* (2019) 'Perbedaan Tingkat Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin pada Tindakan Penumpatan Gigi', *e-CliniC*, 7(2), pp. 71–76. Available at: <https://doi.org/10.35790/ec1.7.2.2019.23879>.
 31. Revinel (2019) 'Rencana Pembelajaran Semester (RPS)', in.
 32. Ridwan Abdullah Sani (2019) *Ridwan Abdullah Sani, Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: Tira Smart.
 33. Rosyidah, N. nanik and Widya, A. (2023) *PENGANTAR ILMU KEBIDANAN*. Edited by Oktavianis and R.M. Sahara. Global Eksekutif Teknologi.
 34. Sadock, B.J. (2015) *KAPLAN & SADOCK BUKU AJAR PSIKIATRI KLINIS*. EGC. Kedokteran.

35. Sari, D.P., Nugroho, H. and Iskandar, A. (2021) 'Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Sebelum Menghadapi OSCE', *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(4), pp. 482–488. Available at: <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i4.348>.
36. Sari, M.I., Lisiswanti, R. and Oktaria, D. (2016) 'Pembelajaran di Fakultas Kedokteran: Pengenalan bagi Mahasiswa Baru', *Jurnal Kedokteran UNILA*, 1(2), pp. 399–403.
37. Soraya, N. (2018) 'Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang', *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), pp. 183–204. Available at: <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1957>.
38. Sunarni, T., Husaini, A. and Pratama, Y.D. (2021) 'Analisis Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Sistem Pembelajaran Blok', *SAINTEK: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi Industri*, 1(1), pp. 44–60. Available at: <https://doi.org/10.32524/saintek.v1i1.123>.
39. Suyanto, P. and Jihad, A.D. (2013) *MENJADI GURU PROFESIONAL*. Penerbit erlangga.
40. Syamsuddin, dr. S. (2022) *BUKU AJAR PSIKIATRI*. 1st edn. Edited by dr. M. alim jaya. Makassar.
41. Syarli, S. and Arini, L. (2021) 'TINGKAT KECEMASAN PADA REMAJA PUTRI DAN MAHASISWA PADA SAAT PANDEMI COVID - 19 Setiadi Syarli Larasuci Arini PENDAHULUAN Wabah Penyakit Virus Corona-19 (COVID) yang muncul pada bulan Desember 2019 di Wuhan (Cina), dengan cepat menyebar ke luar China s', *Jurnal Ilmiah Cerebral Medika*, 3(1), pp. 1–10. Available at: <http://jurnal.akperkesdam-padang.ac.id/index.php/JICM/article/view/73>.
42. Thinagar, M. and Westa, W. (2017) 'Tingkat Kecemasan Antara Mahasiswa Kedokteran dari Universitas Udayana dan Implikasinya Pada Hasil Ujian', *Intisari Sains Medis*, 8(3), pp. 181–183. Available at: <https://doi.org/10.15562/ism.v8i3.122>.
43. Untari (2014) 'Faktor-Faktor yang mempengaruhi kecemasan pada usia pertengahan dalam menghadapi proses menua', *Jurnal Keperawatan*, 1.
44. Utami, M.R. and Supriatna, U.Y. (2021) 'Pengaruh Kesabaran terhadap Kecemasan Selama Pandemi pada Perempuan Dewasa di Kecamatan

Antapani', pp. 347–354.

45. Wahyuni, R., Busman, Y.A. and Hotnada, D. (2018) 'Penyuluhan Pada Ibu Hamil Yang Cemas Dalam Proses Persalinan Normal Di Dcsa Koto Tinggi Kecamatan Rambah , Kabupaten Rokan Hulu', pp. 147–153.
46. Walean, C.J.S., Pali, C. and Sinolungan, J.S. V. (2021) 'Gambaran Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19', *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 13(2), p. 132. Available at: <https://doi.org/10.35790/jbm.13.2.2021.31765>.
47. WHO (2018) 'WHO'.